BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2010 sampai 2011. Sampel penelitian dalam satu periode adalah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia, karena menggunakan tahun sampel 2010 sampai 2011, maka sampel perusahaan sebanyak 52 perusahaan.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Semakin besar perusahaan belum tentu dapat melaporkan secara tepat waktu.
2. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Perusahaan yang mengalami laba belum tentu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Semakin tinggi rasio *leverage* perusahaan maka akan menghambat dalam pelaporan keuangan secara tepat waktu..
4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Ketepatan waktu tidak dipengaruhi oleh tinggi

rendahnya rasio likuiditas karena mungkin rata-rata rasio likuiditas perusahaan dalam penelitian ini tergolongan kecil sehingga tidak cukup kuat sebagai indikator perusahaan menentukan ketepatan waktu penyampaian laporannya.

5. Variabel penerbitan saham tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Perusahaan dalam pendanaaanya sering menggunakan dana lain bukannya penerbitan saham yang utama dan mengakibatkan tidak ada pengaruhnya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangannya.
6. Variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi cenderung kurang mengungkapkan informsi melalui *website* perusahaan dikarenakan para pemegang saham meminta informasi langsung ke pihak internal perusahaan.
7. Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Semakin besar jumlah komisaris sebuah perusahaan akan membuat persahaan melaporkan keuangannya secara tepat waktu.
8. Variabel proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketepatan waktu *CIR*. Komisaris independen dalam perusahaan rata-rata sangat kecil dan mereka diangkat karena untuk regulasi saja, sehingga tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

9. Dari hasil analisis data kedelapan hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan belum mengutamakan pelaporan keuangan dengan menggunakan *corporate internet reporting*.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga mengetahui keadaan sesungguhnya sebuah perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada seluruh perusahaan, tidak hanya perusahaaan perbankan saja, agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat ketepatan waktu pelaporan yang dilakukan sebuah perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi, audit yang dilakukan auditor, penggunaan teknologi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap *CIR*.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan variable delapan independen. Dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,142 ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut, yaitu variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu *CIR*.

2. Objek yang digunakan dalam penelitian hanya meliputi perusahaan perbankan sehingga hasil dari penelitian tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.